

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut Waruwu dalam Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. (2024: 199) Pendekatan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat tepat untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kualitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru yang akan menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru. penelitian ini dipandang memiliki kelebihan karena bukan hanya mengejar hasil dari suatu penelitian, melainkan lebih menekankan pada proses penelitian itu sendiri.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan pada proses dan pencarian makna lebih ditonjolkan sehingga mendorong kemungkinan penemuan teori baru, data lebih lengkap dan komprehensif.

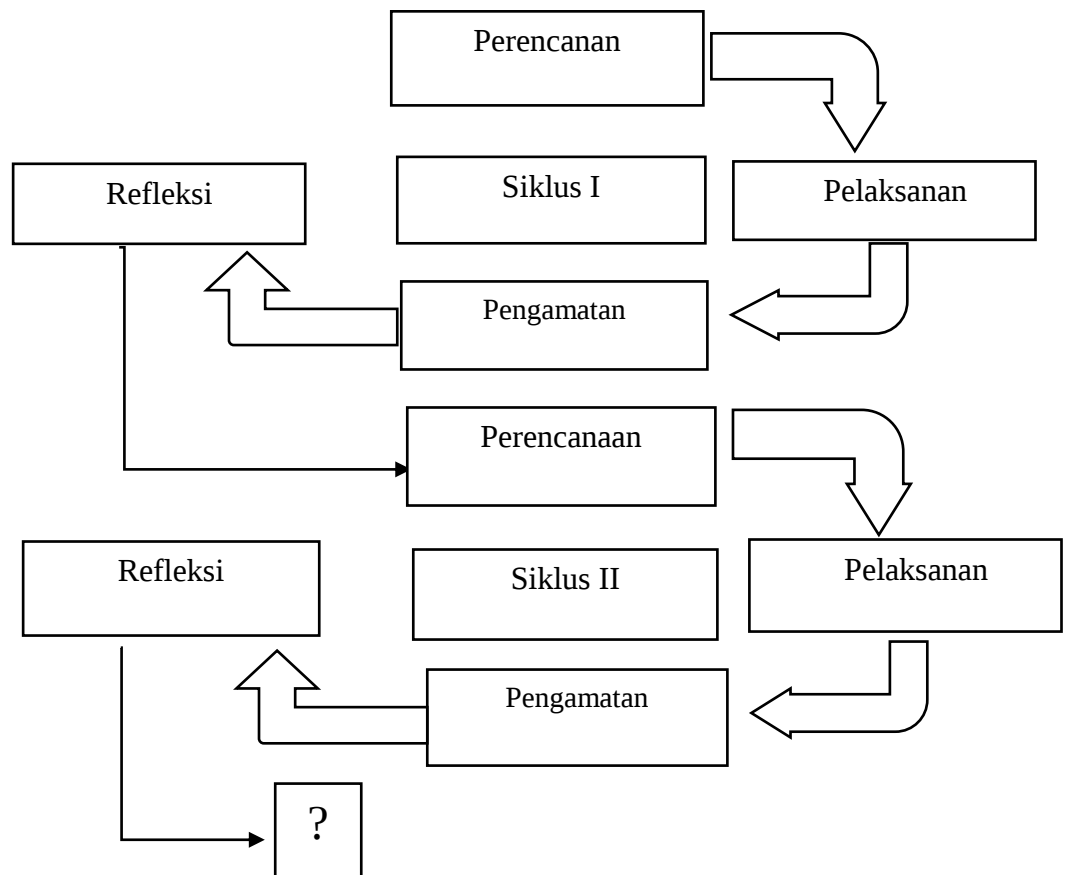
B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 66) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memahami situasi konteks tertentu dengan segala keunikannya, seperti apa lingkungan sosial partisipan, menganalisis dan mengkomunikasikan kepada orang lain untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK adapun Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Kegiatan penelitian pada setiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Kemmins Dan Mc Taggart

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 Langkah penelitian ataupun langkah pembelajaran yang akan dilakukan antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Merancang skenario pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek meliputi menyusun modul ajar dengan penerapan metode project based learning
- 2) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek

- 3) Menyiapkan instrument (lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, soal test, dan lembar wawancara siswa).

b. Pelaksanaan

Peleksanan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan Metode Pembelajaran Projek Seni Tari:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.
- 2) Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menyampaikan secara naratif tetang seni tari
- 4) Penentuan Pertanyaan Mendasar (Start with the Essential Question): Guru memberikan pertanyaan pemantik atau tema (misal: "Bagaimana menciptakan tari bertema lingkungan?").
- 5) Menyusun Rencana Proyek (Design a Plan for the Project): Siswa dalam kelompok merencanakan konsep tari, gerakan, musik iringan, dan properti.
- 6) Menyusun Jadwal (Create a Schedule): Siswa menentukan batas waktu pencarian ide, latihan gerak, hingga latihan gabungan.
- 7) Monitoring Progres Proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project): Guru memantau latihan, memberikan bimbingan teknis, dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan karya.
- 8) Menguji Hasil (Assess the Outcome): Siswa menampilkan tari kreasi (perform) yang telah dibuat di hadapan guru atau audiens.

- 9) Evaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience): Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, kesulitan, dan pencapaian hasil karya.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai observer, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penggunaan metode pembelajaran *berbasis projek*. Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas apabila belum dapat meningkatkan kreativitas yang ingin dicapai maka diberikanlah tindakan untuk meningkatkan kreativitas pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merancang kembali skenario pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis projek meliputi menyusun modul ajar dengan penerapan metode *project based learning*

- 2) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek
- 3) Menyiapkan instrument (lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, soal test, dan lembar wawancara siswa).

b. Pelaksanaan

Peleksanan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus

II Metode Pembelajaran Proyek Seni Tari :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.
- 2) Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menyampaikan secara naratif tetang seni tari
- 4) Penentuan Pertanyaan Mendasar (Start with the Essential Question): Guru memberikan pertanyaan pemantik atau tema (misal: "Bagaimana menciptakan tari bertema lingkungan?").
- 5) Menyusun Rencana Proyek (Design a Plan for the Project): Siswa dalam kelompok merencanakan konsep tari, gerakan, musik iringan, dan properti.
- 6) Menyusun Jadwal (Create a Schedule): Siswa menentukan batas waktu pencarian ide, latihan gerak, hingga latihan gabungan.
- 7) Monitoring Progres Proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project): Guru memantau latihan, memberikan bimbingan teknis, dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan karya.

- 8) Menguji Hasil (Assess the Outcome): Siswa menampilkan tari kreasi (perform) yang telah dibuat di hadapan guru atau audiens.
- 9) Evaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience): Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, kesulitan, dan pencapaian hasil karya.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai observer, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek. Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Merefleksi proses pembelajaran dengan penggunaan metode berbasis proyek, guru membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran siklus I, lalu menganalisis hasil belajar pemahaman siswa untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus ke dua.

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas apabila belum dapat meningkatkan kreativitas gerak tari siswa yang ingin dicapai maka

diberikanlah tindakan untuk meningkatkan meningkatkan kreativitas pada siklus selanjutnya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Serawai, Kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari masih tergolong rendah. Penelitian akan di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2026.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/026 yang berjumlah 30 orang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek untuk untuk mningkatkan kretaivitas gerak tari siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 serawai Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Data dan sumber data penelitian

1. Data penelitian

a. Data Primer

data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. (Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen foto dan hasil nilai kreativitas siswa)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi, Siswa, sebagai sumber data utama untuk mengetahui peningkatan kreativitas dalam pembelajaran seni tari dan Guru kelas, sebagai sumber data pendukung dalam pelaksanaan dan refleksi tindakan. Dokumen,

berupa modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, dan hasil karya tari siswa

F. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Teknik pengukuran atau tes

Teknik pengukuran adalah metode sistematis untuk menentukan nilai dengan membandingkannya terhadap standar acuan menggunakan alat ukur yang valid. Teknik ini mencakup prosedur, kalibrasi, dan analisis untuk mendapatkan data akurat dan konsisten. Tes kreatifitas Gerak Tari Siswa pada penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kreatifitas Siswa peserta didik setelah dilakukan tindakan

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah proses penyampaian pesan secara tatap muka antara komunikator dan komunikan tanpa menggunakan media perantara. Metode ini menekankan pada penyampaian pesan yang jujur, lugas, eksplisit, dan jelas tanpa bertele-tele, sehingga memungkinkan umpan balik instan. Teknik Komunikasi langsung atau Wawancara digunakan untuk

mengelajahi respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data (tulisan, gambar, video, suara) guna membuktikan atau merekam suatu informasi, kegiatan, atau penelitian. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data primer, menjamin integritas data, serta memudahkan evaluasi dan pemahaman sistem.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung jalannya proses pembelajaran seni tari serta aktivitas siswa selama penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, maupun saat siswa menampilkan hasil karya tari.

b. Lembar Penilai tes

Lembar penilai tes digunakan untuk menilai kreativitas siswa berdasarkan hasil karya tari yang ditampilkan. Penilaian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam Mengidentifikasi unsur-unsur dasar tari, Menirukan gerak tari sederhana, Mengembangkan gerak tari secara kelompok dan Menampilkan

hasil karya tari. Penilaian unjuk kerja dilakukan pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

c. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai respon siswa dan guru terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran seni tari. Wawancara dilakukan secara sederhana dan terarah untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi, penilaian unjuk kerja, dan wawancara. Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembelajaran, hasil karya tari siswa, RPP, serta catatan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa tindakan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sebagai pendukung dalam analisis hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 366) mengatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*

(reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).” Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari observasi, penilaian unjuk kerja, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat di gunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian tersebut menggunakan reduksi data dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi.

a. Teknik Analisis Hasil Observasi

Proses observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus dengan penerapan metode pembelajaran *berbasis proyek*. Data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif menggunakan sistem katagori sasi nilai untuk memperoleh kesimpulan nilai rata-rata siswa, dengan menggunakan setiap aspek.

$$\text{Penilaian} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Frekuensi atau jumlah skor

N= Jumlah frekuensi atau banyak hal yang di observasi

Kreteria penilain seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.2 Kreteria Hasil Observasi

Interperstasi	Kreteria
90%-100%	Sangat baik
80%-90%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak baik

(Sumber: Sholekha 2020: 37)

b. Teknik Analisis menilai kreativitas Siswa

Teknik Anailis Data kreatifitas Gerak tari Siswa Setelah diperoleh nilai siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai 75 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Untuk mengukur ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Rubik Penilaian Kreativitas Gerak Tari Siswa

No	Aspek penilain	Penilain	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Mengidentif ikasi unsur- unsur dasar	1	Mengenali seluruh unsur tari dengan	Mengenali hampir semua	Mengenali sebagian unsur tari	Belum mampu mengenali
		2				
		3				

	tari	4	baik	unsur tari		unsur tari
2	Menirukan gerak tari sederhana	1	Gerakan sangat sesuai dan sangat percaya diri	Gerakan sesuai dan cukup percaya diri	Gerakan cukup sesuai namun masih ragu	Gerakan belum sesuai dan malu-malu
		2				
		3				
		4				
3	Mengembangkan gerak tari secara kelompok	1	Sangat aktif dan kreatif dalam kelompok	Aktif bekerja sama dalam kelompok	Mulai bekerja sama namun kurang aktif	Belum aktif bekerja sama
		2				
		3				
		4				
4	Menampilkan hasil karya tari	1	Tampil sangat aktif, percaya diri, dan ekspresif	Tampil aktif dan percaya diri	Cukup percaya diri saat tampil	Tidak percaya diri saat tampil
		2				
		3				
		4				
		4				